

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu skema yang menjelaskan cara pelaksanaan sebuah penelitian. Skema ini berfungsi untuk mencari jawaban atas pertanyaan riset yang telah dikembangkan. Dalam penelitian ini, pendekatannya adalah kualitatif, yang berarti metode yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan maupun yang tertulis dari individu serta tindakan yang diperhatikan. Menurut Marinu Waruwu (2024:199) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat tepat untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks. Penelitian ini dipandang memiliki kelebihan karena bukan hanya mengejar hasil dari suatu penelitian, melainkan lebih menekankan pada proses penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pisau analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan pada proses dan pencarian makna lebih ditonjolkan sehingga mendorong kemungkinan penemuan teori baru, data lebih lengkap dan komprehensif.

Selaras dengan pandangan di atas, (Mardawani dkk, 2024:101) menyatakan bahwa Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan. Penelitian kualitatif adalah aktivitas yang berhubungan dengan tindakan pengamatan, berusaha mempelajari sesuatu secara alamiah, memahami secara mendalam, atau menafsirkan, memaknai fenomena dengan mendeskripsikan, memecahkan kode, menerjemahkan, dan memahami konteks secara alami Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada paradigma interpretif dan fenomenologi, di mana fokus utamanya adalah memahami realitas sosial secara holistik dan mendalam berdasarkan perspektif mendalam dari para partisipan itu sendiri dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Dalam pelaksanaannya, pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) yang terjun langsung ke lapangan tanpa memanipulasi variabel, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data interaktif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen, hingga focus group discussion (FGD). Desain penelitian kualitatif secara mutlak bersifat fleksibel dan dinamis (*emergent*), yang berarti fokus dan arah penelitian dapat terus berkembang secara sirkular seiring ditemukannya fakta-fakta baru di lapangan. Serta pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dengan mengumpulkan data non-numerik seperti kata-kata, perilaku, dan dokumen

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara berpikir ilmiah digunakan peneliti yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode merujuk pada prosedur teknis dan langkah-langkah yang diterapkan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara teratur dalam suatu penelitian ilmiah. Menurut Moleong dalam (Nasution, 2023:34), metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mengenai pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang spesifik, menggunakan berbagai metode alami.

Sedangkan menurut Kaharuddin (2021:2). Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah proses dan makna (perspektif subjek). Teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai kajian mengenai latar belakang alami berbagai peristiwa sosial. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas data data yang dikumpulkan bukan melalui kuesioner melainkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumentasi resmi yang terkait lainnya. Hal tersebut dikarenakan terdapat

hubungan pada bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengungkapkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh informasi sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan penelitian. Penelitian deskriptif dipilih karena sesuai untuk menjelaskan fenomena sosial dan pendidikan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan angka-angka. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis Peran Guru PKn dalam Menanamkan Nilai Toleransi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman, meliputi peran guru, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa.

Melalui penelitian deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses penanaman nilai toleransi yang dilakukan oleh guru PKn di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga membantu peneliti mengetahui bagaimana sikap toleransi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam interaksi sehari-hari siswa di sekolah. Dengan

demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang bermanfaat mengenai pentingnya peran guru PKn dalam membentuk sikap toleransi siswa.

C. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan bukti atau fakta yang digunakan dalam penelitian sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Khorion (2019:29), data adalah fakta mengenai ciri-ciri khusus dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan. Data kualitatif merupakan informasi yang berbentuk uraian atau ungkapan verbal yang berkaitan dengan karakteristik suatu objek dan tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini tidak dapat diukur secara numerik dan diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, pengelolaan data dilakukan secara sistematis dengan menyusun data dari informasi yang umum ke informasi yang lebih khusus atau sebaliknya, sesuai kebutuhan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema, kategori, atau fokus penelitian agar lebih mudah dianalisis. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

(Malahati, 2023:344) sumber Data kualitatif dibagi menjadi dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut akan dijelaskan berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara terhadap guru PKn dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber pendukung lainnya. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer yang telah diperoleh peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, laporan penelitian, dokumen sekolah, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian, merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam penelitiannya. Melalui pengumpulan data proses pencatatan terhadap peristiwa, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitiannya dapat digunakan

untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Jaya, 2020:149).

Creswell (dalam Khorion, 2020: 114) mengemukakan bahwa proses pengumpulan data mencakup upaya untuk mempersempit fokus penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, dokumentasi, materi visual, serta perancangan protokol untuk pencatatan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan. Observasi ini mencakup pemantauan berbagai kejadian atau fenomena yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi siswa kelas VIII di SMP Negeri 01 Nanga Taman.

b. Teknik Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada instrumen

kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dan disetujui oleh narasumber terkait. Menurut Tegar Adit Tiawan (2023:289) wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif yang dikenal sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif, yang tidak terkait pada struktur tertentu, dengan tujuan memperoleh informasi yang tepat dan rinci dari peserta didik mengenai fenomena seperti perilaku sikap toleransi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen melibatkan pengumpulan data berupa dokumen tertulis dan gambar yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan peneliti. Sumber non-manusia ini mencakup dokumen, foto, dan data statistik. Mukhlash Abrar (2024: 26) menyampaikan bahwa metode dokumentasi berorientasi tidak langsung pada objek penelitian, dengan perhatian utama pada analisis dokumen seperti silabus, modul, atau laporan sekolah guna memahami konteks penanaman nilai Pancasila secara menyeluruh dan mendukung data primer.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data dalam studi ini adalah instrumen yang dibuat secara terencana untuk menghimpun informasi utama dan tambahan mengenai peran guru PKn dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa kelas VIII di SMPN, berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan panduan dokumentasi. Arikunto (2021: 210-215), perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi meliputi

pedoman observasi, pedoman wawancara, dan panduan dokumentasi untuk mendapatkan data nyata dari para responden.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah lembar kerja atau instrumen berupa daftar petunjuk sistematis yang berisi kisi-kisi aspek, indikator, dan variabel spesifik untuk membimbing peneliti dalam melakukan pengamatan secara terarah terhadap fenomena atau perilaku di lapangan, sehingga data yang diperoleh akurat, lengkap, dan dapat dianalisis lebih lanjut. Menurut Amalia Yunia Rahmawati (2020: 25-30) menekankan pedoman observasi sebagai alat turun ke lapangan untuk pemeriksaan langsung objek terkait, seperti interaksi guru-siswa dalam diskusi Pancasila, dengan langkah tentukan topik, indikator, dan susun instrumen untuk triangulasi.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman untuk wawancara merupakan alat atau daftar yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, atau terbuka yang dibentuk secara sistematis oleh peneliti. Tujuannya untuk membantu proses tanya jawab dengan narasumber, sehingga data yang dikumpulkan menjadi relevan, mendalam, dan sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian kualitatif. Pedoman untuk wawancara merupakan rangkaian pertanyaan terbuka yang bersifat fleksibel dan memudahkan diskusi tanpa membatasi jawaban dari informan, sehingga efektif untuk mengeksplorasi cara guru PKn

menanamkan sikap toleransi siswa kelas VIII melalui pendekatan yang alami (Fadila, 2024: 12-15).

c. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi adalah instrumen atau lembar panduan sistematis yang berisi daftar petunjuk, kisi-kisi, dan kriteria untuk mengumpulkan serta menganalisis data sekunder berupa dokumen, arsip, foto, video, atau rekaman tertulis yang relevan dengan fokus penelitian kualitatif. Panduan ini membimbing peneliti dalam mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan dokumen secara terstruktur agar data mendukung temuan primer seperti wawancara atau observasi, dengan langkah seleksi berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan kelengkapan sumber. Menurut Abdul Fattah Nasution (2023:45) pedoman dokumentasi menjamin data yang tepat dan valid melalui daftar periksa relevansi, yang diaplikasikan dalam kajian strategi pengajaran tentang keberagaman tanpa pengaruh subjektivitas dari lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi atau memproses data untuk interpretasi yang lebih baik. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban dari narasumber. Jika hasil analisis jawaban tersebut belum memadai, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Rijali (2018: 84), teknik analisis data kualitatif adalah suatu langkah terencana yang berkaitan erat dengan pengumpulan data, yang mencakup langkah-langkah seperti pengurangan data (meringkas, memberikan kode, mengidentifikasi tema, dan mengelompokkan data yang relevan), penyajian data dalam bentuk naratif atau tabel, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan memeriksa kredibilitas, seperti menggunakan triangulasi. Selanjutnya Kaharuddin, (2021:5) Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat deduktif, yaitu berpikir dari hal-hal umum menuju hal-hal khusus. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya dimulai sejak pengumpulan data lapangan, di mana peneliti mulai memperhatikan berbagai kelengkapan data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab. Untuk melakukan analisis, peneliti perlu menangkap, mencatat, menginterpretasikan dan menyajikan informasi. Menurut Hardani dkk. (2020: 35) Analisis data kualitatif adalah proses induktif yang bersifat open-ended, bergerak dari data mentah lapangan menuju pembentukan teori atau abstraksi melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi secara reflektif dan iteratif.

Selanjutnya Mardawani (2020: 63) menjelaskan analisis data telah dimulai dan diolah sejak merumuskan dan menjelaskan permasalahan, sebelum ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil dari penelitian.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data sebelum terjun ke lapangan dalam penelitian kualitatif ini adalah langkah persiapan yang terencana secara sistematis untuk

mengembangkan fokus awal. Ini dilakukan melalui pemerosesan data sekunder seperti literatur, artikel pengantar, dan dokumen yang relevan. Tujuannya adalah untuk menemukan celah penelitian, merumuskan pertanyaan panduan yang awal, menyusun kerangka indikator variabel secara eksploratif, dan menguji instrumen seperti pedoman wawancara dan observasi dalam skala kecil.

2. Analisis selama di lapangan

Setelah melakukan analisis sebelum di lapangan, peneliti akan melakukan analisis selama di lapangan. Menurut Mardawani (2020: 65) —Analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian analisis selama di lapangan diartikan sebagai proses aktivitas sesungguhnya yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data secara nyata atau langsung.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan biasanya berjumlah banyak dan tidak seragam seperti data kuantitatif. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan untuk merangkum, memilih elemen-elemen utama, fokus pada

hal-hal penting, serta mengidentifikasi tema dan pola, sambil menghilangkan informasi yang tidak relevan

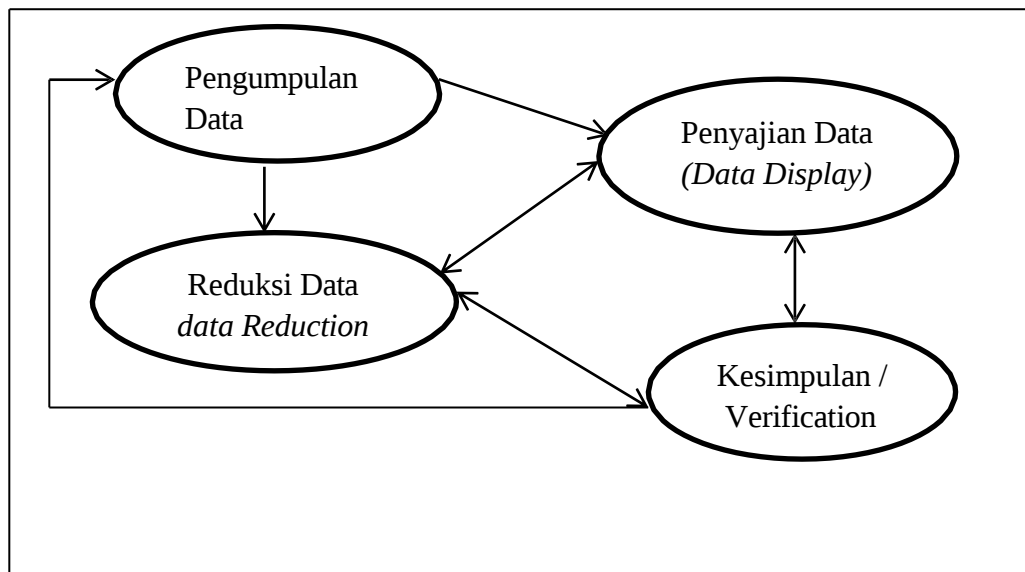
b. Data Display (Penyajian data)

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar lebih jelas terlihat. Penyajian data ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti tabel dengan format yang tepat, grafik, diagram, piktogram, dan sejenisnya.

c. Verification (Menarik kesimpulan)

Kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti yang valid dan konsisten ditemukan saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diajukan bisa dianggap kredibel.

Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai selesai, dan Miles dan Huberman menyajikan pola umum analisis dengan menggunakan model interaktif sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis Data Interaktif Model Miles dan Huberman Mardawani, (2020:66)

F. Keabsahan Data

Menurut Suwendra W. (2021:145) uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas dengan triangulasi sumber dan metode, transferabilitas melalui deskripsi tebal, dependabilitas melalui audit trail, serta konfirmabilitas melalui refleksi peneliti untuk memastikan temuan objektif dan dapat diverifikasi. keabsahan data dapat dilakukan dengan uji kredibilitas untuk validitas internal, uji transferabilitas untuk validitas eksternal atau generalisasi, uji dependabilitas untuk reliabilitas data, dan uji konfirmabilitas untuk obyektivitas data.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dan dependability. Dalam penelitian kualitatif,

data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. (Mekarisce, 2020: 147) berikut penjelasan mengenai uji keabsahan data, antara lain :

1) Uji Kredibilitas Data

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

b. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi